



## ACUAN BANGUN WILAYAH ANTISIPASI KEKOSONGAN RPJMD **Masterplan Kelurahan Agar Tuntas Tahun Ini**

**YOGYA (KR)** - DPRD Kota Yogya mendesak agar penyusunan masterplan kelurahan dapat dituntaskan tahun ini. Masterplan tersebut dinilai sangat penting sebagai dasar atau acuan pembangunan di kewilayahan.

Menurut Ketua Komisi A DPRD Kota Yogya Dwi Candra Putra, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang digawangi Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi akan berakhir pada 2022 mendatang.

“Sesuai undang-undang, pemilihan kepala daerah baru akan dihelat pada 2024 dan pelantikan kepala daerah terpilih ialah tahun 2025. Berarti selama tiga tahun RPJMD bisa kosong. Masterplan kelurahan itu nanti bisa menjadi pegangan untuk mengantisipasi kekosongan RPJMD,” jelasnya usai memimpin

rapat koordinasi dengan jajaran kemantren di gedung dewan, Selasa (23/2).

Meski sangat dibutuhkan sebagai acuan pembangunan kewilayahan dua tahun ke depan, namun masterplan tersebut juga dapat dijadikan dasar perencanaan program tahun 2022. Terutama jika masterplan kelurahan bisa diselesaikan tahun ini serta disandingkan dengan hasil musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang).

Candra menjabarkan, masterplan kelurahan merupakan gambaran secara rinci kondisi di tiap wilayah. Terutama meliputi karakteristik, kondisi sosial masyarakat, potensi wilayah, sumber daya hingga tantangan.

“Jadi semacam profil kelurahan tetapi lebih spesifik. Dari situ akan kelihatan kebutuhan di

tiap wilayah dan bagaimana intervensi program yang tepat,” jabarnya.

Dicontohkannya beberapa wilayah di Kotagede memiliki ciri khas sebagai perajin perak. Karakteristiknya pun akan berbeda dengan wilayah Tahunan yang mengusung batik jumputan. Begitu pula wilayah Bausasran yang kini mengembangkan kampung hijau. Oleh karena itu jika organisasi perangkat daerah (OPD) mengulirkan pelatihan batik Sibori untuk semua kelurahan maka hasilnya tidak akan optimal. Hal ini karena karakteristik tiap wilayah membutuhkan intervensi yang berbeda sesuai kebutuhan.

Justru jika tiap wilayah mampu mempertajam karakteristiknya maka akan memberikan keku-

atan bagi Kota Yogya. Dari aspek industri pariwisata, wisatawan bisa memperoleh beragam pilihan alternatif. Bahkan masing-masing keunggulan tersebut dapat saling disinergikan.

“Sudah saatnya pembangunan di wilayah berdasarkan kebutuhannya masing-masing. Jangan diseragamkan. Di sini pentingnya ada masterplan berbasis kelurahan,” tandas Candra. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 April 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005